HUBUNGAN PROGRAM *TRAINING CENTER* PEMBINAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISWA DENGAN PENCAPAIAN KETUNTASAN BELAJAR DI SMP SABILILLAH SAMPANG

SKRIPSI

Oleh:

SAVIRA RAHMANIA

D93217075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

2021

NAMA	:	SAVIRA RAHMANIA
NIM	:	D93217075
PRODI	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL	:	HUBUNGAN PROGRAM TRAINING CENTER PEMBINAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISWA DENGAN PENCAPAIAN KETUNTASAN BELAJAR DI SMP SABILILLAH SAMPANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 07 September 2021

Pembuat Pernyataan

Savira Rahmania
D93217075

Skripsi oleh :

NAMA	:	SAVIRA RAHMANIA
NIM	:	D93217075
PRODI	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL	:	HUBUNGAN PROGRAM TRAINING CENTER PEMBINAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISWA DENGAN PENCAPAIAN KETUNTASAN BELAJAR DI SMP SABILILLAH SAMPANG

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 07 Oktober 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hanun Asrohah, M.Ag	**Dr. Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd**
NIP. 196804101995032002	**NIP. 197612252005011008**

Skripsi oleh Savira Rahmania ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji SkripsiFakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 19 Oktober 2021
Mengesahkan,

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.INIP.
196301231993031002

Penguji I

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin, Ph.DNIP.
196703111992031003

Penguji II

Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.INIP.
198207122015031001

Penguji III

Dr. Hanun Asrohah, M.Ag NIP.
196804101995032002

Penguji IV

Dr. Ali Mustofa, S.Ag, M.PdNIP.
197612252005011008

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uisnby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **SAVIRA RAHMANIA**

NIM : **D93217075**

Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN KEGURUAN/PENDIDIKAN ISLAM**

E-mail address : rahmaniasavira@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
(….....)

yang berjudul :

HUBUNGAN PROGRAM TRAINING CENTER PEMBINAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISWA DENGAN PENCAPAIAN KETUNTASAN BELAJAR DI SMP SABILILLAH SAMPANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Oktober 2021
Penulis

(Savira Rahmania)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
MOTTO iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Keaslian Penelitian 7
F. Sistematika Pembahasan 10
BAB II 11
LANDASAN TEORI 11
A. Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa 11
B. Pencapaian Ketuntasan Belajar 19
C. Hubungan Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar 27
D. Kerangka Berfikir 29
BAB III 31
METODE PENELITIAN 31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 31
C. Variabel dan Definisi Operasional 32
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Jenis dan Sumber Data 37
F. Teknik Pengumpulan Data 39
G. Instrumen Penelitian 40
H. Validitas dan Reliabilitas 43
I. Teknik Analisis Data 45
J. Pedoman Penelitian 47
BAB IV 51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 51
B. Penyajian Data 55
C. Analisis Data 62
D. Pembahasan 68
BAB V **79**
PENUTUP **79**
A. KESIMPULAN 79
B. SARAN 80
DAFTAR PUSTAKA 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1 Data Remidial siswa kelas IX.....4

Tabel 2.1 Indikator Pelayanan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh 24

Tabel 3.1 Skala Likert 41
Tabel 3.1 persentase sampling..... 36
Tabel 3.2 Jumlah Populasi..... 37

Table 3.3 *Blueprint* Program *Training Center* pembinaan Pembelajaran jarak Jauh Siswa Dengan pencapaian ketuntasan belajar..... 42

Tabel 3.4 Lembar Kuisioner..... 47
Tabel 3.5 Pedoman Observasi 49
Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi..... 50
Tabel 4.1 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian..... 53
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di SMP Sabilillah Sampang..... 54
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel (X) Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa..... 55
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel (X) Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa 56
Tabel 4.5 Descriptive Statistics 67
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel (Y) Pencapaian Ketuntasan Belajar 58
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel (Y) Pencapaian Ketuntasan Belajar..... 59
Tabel 4.8 Descriptive Statistics 59
Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel X Dan Variabel Y 61
Tabel 4.10 Uji Linearitas Variabel X Dan Variabel Y 62
Tabel 4.11 Skor Total Variabel (X) Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh siswa..... 63
Tabel 4.12 Skor Total Variabel (Y) Pencapaian Ketuntasan Belajar 65
Tabel 4.13 Kriteria Penilaian Korelasi 67
Tabel 4.14 Hasil Analisis Korelasi Bivariate Pearson..... 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1 kerangka berfikir..... 30
Gambar 3.1 hubungan antara variabel penelitian 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lampiran I Guru Smp Sabilillah 75
Lampiran II Staf Administrasi 76
Lampiran III Prestasi Akademik Dan Non Akademik 77
Lampiran IV Kuisioner Penelitian 79
Lampiran V Rekapitulasi Data Kuisioner 82
Lampiran VI Izin Penelitian Fakultas 97
Lampiran VII Surat Keterangan Penelitian Dari Lembaga 98
Lampiran VIII Dokumentasi 99
Lampiran IX Kartu Bimbimngan Skripsi 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Savira Rahmania (D93217075), 2021, Hubungan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Terhadap Pencapaian Ketuntasan Belajar di SMP Sabilillah Sampang. Dosen Pembimbing I Dr. Hanun Asrohah, M.Ag, dan Dosen Pembimbing II Ali Mustofa, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar di SMP Sabilillah Sampang. Untuk memperkuat penelitian, Peneliti melengkapi penelitian ini dengan berbagai teori yang sesuai dengan variabel.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *teknik simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan bentuk pilihan yang menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban dan masing-masing skor berbeda nilai.

Hasil Penelitian menunjukkan hasil persentase dari Hubungan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa memperoleh sebesar 78,81% yaitu tergolong baik, sedangkan untuk Pencapaian Ketuntasan Belajar diperoleh nilai sebesar 68,21 yakni tergolong cukup baik. Hasil analisis Hubungan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar di SMP Sabilillah Sampang menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai korelasinya sebesar 0,916 dan bernilai positif. Maka hubungan antara Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar yakni memiliki hubungan di antara kedua variabel tersebut.

Kata kunci : Training Center, Pembelajaran Jarak Jauh, Ketuntasan Belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman globalisasi saat ini, menuntut setiap bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia berkualitas hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang berkualitas. Di Negara-Negara lain termasuk Indonesia, pendidikan formal dan informal diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang cerdas, kreatif, dan mandiri serta mampu memiliki daya saing yang tinggi. Selain itu, orientasi menciptakan generasi yang tangguh dan mandiri menjadi prioritas utama pada pendidikan di Indonesia saat ini.[1]

Perkembangan teknologi informasi menambah masalah baru bagi dunia pendidikan Indonesia. Diantara permasalahan yang ada seperti; konflik SARA, kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, maraknya angka kekerasan dan pelecehan, pencurian serta masalah lainnya.[2] Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam penggunaan teknologi informasi tersebut. Dengan menggunakan teknologi informasi pada proses pembelajaran, *transfer knowledge* antara guru dengan peserta didik masih tetap berlangsung bahkan dapat mempercepat dan menambah ilmu pengetahuan pada peserta didik.[2]

Beberapa hal diatas merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pendidikan pada masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan

---

[1] Zainul Arifin, *Studi Evaluatif Tentang Keberadaan Sekolah Program Bakat Istimewa Di Mtsn Malang IiiBerdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan Tingkat Smp/Mts*, Evaluasi, Vol.2, No. 1, Maret 2018, 312

[2] Andrianto, *Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Direbak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang*, Vol.1, No. 1, Januari 2019,84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musibah yang menimpa seluruh penduduk dunia. Seluruh aspek kehidupan terkena dampaknya, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup lembaga pendidikannya hanya untuk mencegah penularan virus ini. Di Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona, yaitu poin ke 2 tentang proses pembelajaran dari rumah. Proses pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.[3]

Pada masa pandemi covid 19 pembelajaran dilakukan secara daring atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam pembelajaran pada masa pandemi tersebut. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan layanan internet, seperti contohnya *Google Classroom, Zoom,* Ruang Guru, *Whatssap,* dan media pembelajaran lainnya yang bersifat virtual. Dalam pembelajaran daring orang tua berperan penting dalam pembentukan sikap peserta didik dan membimbing keterampilan serta pengetahuannya. Disisi lain, Tidak hanya mengatasi masalah keterbatasan penggunaan teknologi informasi yang digunakan oleh peserta didik, namun guru dituntut untuk berinovasi sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik yang ada di pelosok.

[3] Caroline Hodges Persell, *Eduacation and Inequality, Ther Roots and Result of Stratification in America's Schools,* (United States of America: The Free Press, 1979), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada umumnya pembelajaran jarak jauh saat ini memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu peran guru tidak bisa sepenuhnya diganti oleh orang tua, terbatasnya layanan internet pada tempat tinggal peserta didik, peserta didik tidak bisa menanyakan secara langsung jika ada materi yang belum dimengerti, sulit untuk konsentrasi secara penuh dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, penugasan dari guru sangat sulit, dan tidak adanya fasilitas pembelajaran seperti hp yang memadai sehingga siswa kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sampang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Madura. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti SMP Sabilillah menerapkan program *training center* untuk mempermudah pembelajaran masa ini dan hanya SMP Sabilillah yang menerapkannya, karena program tersebut baru dibentuk maka peneliti tertarik untuk memperoleh data lebih detail mengenai program *training center* di lembaga tersebut. SMP Sabilillah merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal berbasis pesantren yang terkena dampaknya pandemi covid 19 sehingga mengharuskan menerapkan pembelajaran jarak jauh. Namun untuk mengatasi kekurangan dari pembelajaran daring tersebut, dibentuk suatu program *training center*. *Training center* merupakan suatu bentuk layanan atau pembinaan terhadap siswa yang mengalami masalah selama pembelajaran Jarak Jauh. Tujuan diadakan *Training Center Untuk* memberikan kemudahan serta pembinaan terhadap peserta didik dalam memperbaiki proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan observasi kepada Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum di SMP Sabilillah, diperoleh data remedial siswa kelas IX sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Remedial Siswa Kelas IX
Tahun Pelajaran 2020/2021 Semester Ganjil

Daftar Mata Pelajaran	*Non-Program Training Center*	
	Tuntas	Remedi
Bahasa Indonesia	165	15
Bahasa Inggris	160	20
Pendidikan Kewarganegaraan	170	10
Pendidikan Agama	173	7
Matematika	155	25
Seni budaya	170	10
Ipa	170	10
Ips	170	10
Sejarah	162	18
Olahraga	160	20
Muatan lokal	177	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total sebanyak 180 siswa pada kelas IX, maka siswa yang remidi pada mapel matematika memiliki jumlah terbanyak yaitu 25 siswa. Kemudian mapel olahraga dan bahasa inggris sebanyak 20 siswa. Sedangkan mapel sejarah sebanyak 18 siswa, bahasa indonesia sebanyak 15 siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mapel pendidikan kewarganegaraan, ipa dan ips sebanyak 10 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang remidi sebelum dilakukan pembinaan program *Training Center.* [4]

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang program training center dengan kaitannya pembelajaran jarak jauh dengan judul **Hubungan Program *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar di SMP Sabilillah Sampang**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini berfokus pada Pengaruh Program *Training Center* Pembinaan pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dan Pencapaian Ketuntasan Belajar yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Program *Training Center* Pembinaan Jarak Jauh Siswa di SMP Sabilillah Sampang?
2. Bagaimana Tingkat Ketuntasan Belajar Di SMP Sabilillah Sampang
3. Bagaimana Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh dengan pencapaian ketuntasan belajar di SMP Sabilillah Sampang?

C. Tujuan

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai

[4] Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, ibu Huswatul Hasanah, 10/04/21 08:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut untuk:

1. Mengetahui Program *Training Center* Pembinaan Jarak Jauh Siswa SMP Sabilillah Sampang
2. Mengetahui Tingkat Ketuntasan Belajar Di SMP Sabilillah Sampang
3. Mengetahui Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh dengan pencapaian ketuntasan belajar di SMP Sabilillah Sampang?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian serupa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang evaluasi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Sebagai referensi pengetahuan dalam pembinaan siswa di pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi di SMP sabilillah.

   b. Bagi lembaga pendidikan

      Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan stakeholder lembaga dalam meningkatkan motivasi serta kompetensi siswa pada proses pembelajaran.

   c. Bagi peneliti berikutnya

      Sebagai pijakan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar dalam pembelajaran jarak jauh.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang berupa skripsi yang memiliki kesamaan dengan peneliti, namun tetap memiliki fokus yang tidak sama. Penelitian tersebut diantaranya yakni:

1. KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI INTERNET PADA MAHASISWA PJJ S1 PGSD

   Skripsi Karya : Septiana Dwi Rahmawati (Universitas Negeri Semarang, 2009)

   a. Teori

      Penelitian Septiana Dwi Rahmawati menggunakan teori dari Warsita sedangkan penelitian ini menggunakan teori menurut Chandrawati.

   b. Metode

      Jenis penelitian oleh Septiana Dwi Rahmawati adalah Penelitian Kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

   c. Lokasi

      Lokasi penelitian Nawafillah Fariz Bertempat di Universitas Semarang, sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Sabilillah Sampang.

   d. Fokus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Septiana Dwi Rahmawati terfokus pada kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet, sedangkan penelitian ini berfokus pada Hubungan Program *Training Center* Pembinaan Siswa Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dan Pencapaian Ketuntasan Belajar

2. ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE (E-LEARNING) DI SMA NEGERI 1 KUTOWINANGUN

   Skripsi Karya: Faridatur Rohmah (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

   a. Teori

      Penelitian Faridatur Rohmah menggunakan teori dari Rusman, sedangkan penelitian ini menggunakan teori menurut Chandrawati.

   b. Metode

      Jenis penelitian oleh Faridatur Rohmah adalah Penelitian Kuantitatif dengan metode deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

   c. Lokasi

      Lokasi penelitian Faridatur Rohmah ini bertempat di SMAN 1 Kutowinangun, sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Sabilillah Sampang.

   d. Fokus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Faridatur Rohmah terfokus pada analisis kesiapan sekolah terhadap penerapan pembelajaran online (e-learning), sedangkan penelitian ini berfokus pada Hubungan Program *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dan Pencapaian Ketuntasan Belajar

3. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA LEVEL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

   Skripsi Karya: Sulistyana (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

   a. Teori

      Penelitian Moh. Hidayat ini menggunakan teori dari Dogman, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Chandrawati

   e. Metode

      Jenis penelitian oleh Moh. Hidayat adalah Penelitian Kuantitatif dengan metode deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

   f. Lokasi

      Lokasi penelitian Moh. Hidayat ini bertempat di perwakilan TK atau RA di setiap Kabupaten kota Se Jawa Timur, sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Sabilillah Sampang.

   g. Fokus

      Penelitian Moh. Hidayat terfokus pada Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini, sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini berfokus pada Hubungan Program *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dan Pencapaian Ketuntasan Belajar

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menguraikan bab dan sub-bab dalam skripsi. Penelitian ini akan dipaparkan dalam 5 bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: merupakan bab pendahuluan, yang didalamnya memuat latar belakang, fokus masalah, tujuan, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Merupakan kajian teori yang berisikan tentang landasan teori yang dibagi menjadi beberapa sub bab.

BAB III : Merupakan bab metode penelitian yang terdiri dari jenis dan rancangan penelitian

BAB IV : Berisi hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi responden, deskripsi hasil penelitian, pengukuran hasil uji validitas, uji reliabilitas. Uji hipotesis dan pembahasan mengenai Hubungan Program *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar di SMP Sabilillah Sampang.

BAB V: Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dari peneliti dan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa

1. Pengertian Training *Center*

Pusat *(center)* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat yang di bagian tengah. Pelatihan merupakan terjemahan dari kata "training" dalam bahasa Inggris. Pelatihan (*Training)* adalah salah satu kegiatan pendidikan. *Training* mengandung beberapa arti. Pertama suatu proses penyampaian dan pemilikan keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai. Kedua adalah produk (hasil) dari proses tersebut, yaitu pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam pelatihan. Ketiga, Pelatihan adalah kegiatan profesional yang memerlukan pengalaman khusus dan pengakuan (sertifikasi). [5]

Menurut Budi Santoso pelatihan adalah proses pengalaman belajar yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pelatihan suatu kegiatan yang direncanakan oleh kelompok. Lembaga atau institusi untuk memfasilitasi proses belajar seseorang atau kelompok untuk mencapai kompetensi tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mangkunegara terkait aspek-aspek pelatihan antara lain : instruktur, materi, metode, sasaran.[6] Yakni termasuk pada layanan intrakurikuler terkait pembelajaran yang telah berjalan.

---

[5]Engkoswara, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan,* (Jakarta :Grasindo, 2007), 463
[6]Rio Vicky Bolung Dkk, *Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPMPD Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA, Vol.6 No 3 Juli 2018, 1840

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan *training* agar peserta kelompok, maupun perorangan mampu menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dilatihkan dalam program pelatihan sehingga dapat diaplikasikan dalam jangka waktu pendek ataupun lama, serta tentang pengetahuan keterampilan dan sikap atau perilaku yang diharapkan bisa tercapai atau dikuasai oleh peserta ketika pelatihan telah selesai.[7] Kadangkala suatu pelatihan disiapkan untuk pemenuhan suatu kompetensi, suatu level kompetensi, atau kompetensi bidang tertentu.[8]

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa pelatihan yakni proses yang membuat seseorang memiliki kemampuan *skill,* pengetahuan dan pengalaman dari pelatihan yang dikuasai peserta agar bisa mengaplikasikannya dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Pembinaan

Mangunhardjana menyatakan bahwa pembinaan ialah proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki yang bertujuan membantu orang yang menjalaninya untuk memberikan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan bekerja yang sedang dijalankan secara lebih efektif. Pembinaan menekankan pada pengembangan pengetahuan dan kecakapan. [9] Thoha mengemukakan bahwa ada dua unsur

[7] Budi Santoso, *Skema Dan Mekanisme Pelatihan,* (Jakarta : Terangi, 2010) 2
[8] Budi Santoso, *Skema Dan Mekanisme Pelatihan*, 3
[9] Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Jawa Tengah : Lakeisha, 2020), 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terdapat dalam pengertian itu, yakni pembinaan merupakan suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan dan kedua pembinaan menunjukkan perbaikan atas sesuatu.[10] Secara umum pembinaan diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan atau layanan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam kegiatan pembinaan banyak hal yang bisa dilakukan untuk menunjang berjalannya kegiatan sesuai dengan yang diharapkan atau diinginkan. Menurut A. Mangundiharja untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain :[11]

a. Pendekatan informatif *(informative approach)*, yaitu cara menjalankan program dengan penyampaian informasi kepada peserta didik. Karena hal ini peserta didik dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
b. Pendekatan partisipatif *(participative approach)*, peserta didik sebagai sumber utama, pengalaman dan pengetahuan dari peserta didik dimanfaatkan, sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
c. Pendekatan eksperiensial *(experience approach)*, pendekatan ini menempatkan peserta didik terlibat langsung dalam pembinaan. Pembinaan ini disebut sebagai belajar yang sejati karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi.

[10] Nyoman Subagia, *Pendidikan Karakter*, (Bali : 2021), 24
[11] Iwan Aprianto Dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten : Lakeisha, 2020), 49-50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang mana jika disimpulkan pembinaan memiliki makna suatu usaha atau kegiatan yang memberikan bimbingan, arahan, peningkatan terhadap pola pikir, sikap, mental, minat dan bakat secara efektif dan efisien untuk membangun dan menjadikan hal tersebut bernilai dan bermanfaat dalam mencapai tujuan hidup.

Maka pembinaan adalah usaha untuk memberi pengarahan serta bimbingan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan yang ingin dicapai siswa. Dari beberapa uraian tokoh diatas terkait teori pembinaan maka dapat dirumuskan indikator *Program Training Center* adalah sebagai berikut :

Indikator program *training center* pembinaan pembelajaran jarak jauh pada penelitian ini dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Pelayanan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa	pelayanan Intrakurikuler	kemahiran guru dalam pembelajaran keramahan guru
		media pembelajaran
		evaluasi belajar siswa
		tanggap terhadap kebutuhan siswa
		ketepatan waktu belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pelayanan kokurikuler	kesesuaian tugas dengan materi yang telah disampaikan
		kemudahan dalam layanan konseling
		evaluasi

3. Pembelajaran jarak jauh

Menurut Hamid Staf Khusus Mendikbud Bidang Pembelajaran mengatakan bahwa ada tiga kelompok dalam pembelajaran di sekolah yakni pembelajaran online, semi daring dan sekolah yang tidak menerapkan kedua pembelajaran tersebut karena keterbatasan teknologi dan infrastruktur. [12]

Pembelajaran Jarak Jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Warsita menerangkan terdapat tiga aspek penting dalam pembelajaran jarak jauh yaitu keterpisahan guru dengan peserta didik, kemandirian dan layanan belajar.[13] Sebutan lain dari pendidikan jarak jauh biasa diucap dengan daring ataupun *e- learning*. Chandrawati mengungkapkan e-learning sebagai proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip proses pembelajaran dengan teknologi.

[12] Https://Www.Kemdikbud.Go.Id/Main/Blog/2020/05/Metode-Pembelajaran-Di-Masa-Pandemi-Covid19-Harus-Sesuai-Dengan-Kondisi-Daerah

[13] Dina Sri Nindiati, *Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan,* Vol 3, No 1, Juni 2020, 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi Isman pendidikan daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pendidikan. Sebaliknya Meidawati membagikan uraian jika pendidikan daring pembelajaran resmi yang diselenggarakan oleh sekolah beserta peserta didik serta instrukturnya ialah guru yang terletak di lokasi berbeda sehingga membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya serta bermacam sumber daya yang dibutuhkan di dalamnya. Pendidikan daring bisa dilakukan dimana saja, kapan saja tergantung pada ketersediaan perlengkapan pendukung yang digunakan.[14]

Pembelajaran daring artinya aktivitas atau pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik tanpa melakukan tatap muka secara langsung tetapi melalui media secara online menggunakan aplikasi pembelajaran ataupun jejaring sosial seperti zoom, google meet,atau WhatsApp dengan materi yang diberikan secara online dan penilaian secara online.

4. Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Salwa pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa prinsip yang terdapat dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 antara lainnya :

[14]Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah,* (Jawa Tengah : Cv Sarnu Untung, 2020), 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan untuk menyelesaikan atau menuntaskan semua target kurikulum.
b. Aktivitas dan pemberian tugas murid bisa bervariasi, tergantung daerah, satuan pendidikan serta minat dan kondisi masing-masing siswa, termasuk mempertimbangkan akses siswa terhadap fasilitas pembelajaran jarak jauh.
c. Hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh diberikan umpan balik dalam bentuk kualitatif dan berguna bagi guru tanpa wajib memberikan skor atau nilai kuantitatif.
d. Mengedepankan pola komunikasi interaktif dan positif antara guru dan orang tua.[15]

5. Kelemahan / Kendala dan Kemudahan Pembelajaran Online

Saat ini pembelajaran jarak jauh banyak diminati karena memiliki beberapa kelebihan

a. Untuk siswa antara lain: Efektivitas waktu serta tempat siswa dapat mengirit waktu ke sekolah dengan mengikuti pembelajaran dirumah, materi yang telah dilaksanakan dapat diulang kembali sehingga siswa dapat mengulang materi yang belum dimengerti.
b. Untuk guru kelebihan pembelajaran jarak jauh: pendidik bisa memanfaatkan bahan ajar ataupun petunjuk belajar yang terstruktur serta

[15] Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep, Masalah Dan Solusi* (Jawa Barat : Adab, 2021), 5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadwal melalui internet, sehingga bisa berdiskusi dengan peserta didik, materi yang sama dapat digunakan ulang untuk kelas berikutnya dengan modifikasi yang beda.[16]

Walaupun demikian Pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari kelemahannya yang diutarakan oleh efendi antara lain :

a. Interaksi secara tatap muka antara murid dan pengajar atau sebaliknya menjadi kurang.
b. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran menggunakan ICT.
c. Fasilitas internet belum merata yang tersedia ditempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
d. Kurangnya keahlian sumber daya manusia dalam mengoperasikan komputer.
e. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung.[17]

Menurut Aji ada tiga sebab hambatan terlaksananya efektivitas pembelajaran online yakni :

1. Kendala teknologi informasi membatasi guru dan murid dalam menggunakan media online. Ketersediaan perangkat pendukung teknologi

[16] Zulkifli Dan Fatmawati Dkk, *Berkarya Bersama Ditengah Covid-19,* (Sulawesi Selatan : Iain Pare-Pare Nusantara Press, 2020), 340
[17] Lidia Simanihuruk Dkk, *E-Learning, Implementasi, Strategi Dan Inovasi,* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2019), 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak memadai karena mahal serta akses jaringan yang tidak merata dan terbatas.

2. Proses penilaian menjadi terhambat, bila pelaksanaan tidak dilakukan dengan tatap muka. Banyak informasi penilaian akan hilang, terutama proses penilaian keahlian atau skill tertentu dari murid. Bahkan sistem penilaian pun bisa berakibat pada kesalahan pengukuran.
3. Kualitas lulusan murid dihadapkan pada nilai akhir yang didapatkan. [18] Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk tercapainya efisiensi pelaksanaan pembelajaran, apalagi perubahan yang dialami oleh penyelenggara pendidikan saat ini.

B. Pencapaian Ketuntasan Belajar

1. Pengertian Ketuntasan Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pencapaian berarti proses, cara, perbuatan mencapai.[19] Secara bahasa *mastery* memiliki arti Penguasaan atau keunggulan. Sedangkan *learning* sering diartikan belajar atau pengetahuan. Jika digabungkan *mastery learning* berarti penguasaan pengetahuan atau penguasaan penuh. Dalam dunia pendidikan *mastery learning* diartikan sebagai tuntas belajar atau pembelajaran tuntas.

Untuk memperjelas definisi istilah *mastery learning* , maka akan diambil dari beberapa tokoh pendidikan. Menurut Muhammad Ali *mastery learning*

[18] Jamaludin A, Dkk, Belajar Dari Covid-19: Perspektif Sosiologi, Budaya, Hukum, Kebijakan Dan Pendidikan,(Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), 90-91
[19] Https://Kbbi.Web.Id/Capai Tanggal 13 Maret 2021 20:16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diartikan sebagai penguasaan siswa secara penuh terhadap seluruh bahan yang dipelajari. E. Mulyasa memberikan definisi belajar tuntas adalah suatu filsafat pembelajaran yang mengatakan bahwa dengan sistem pembelajaran yang tepat, semua siswa dapat mempelajari semua bahan yang diberikan dengan hasil yang baik. Sedangkan Sardiman AM, mendefinisikan *mastery learning* adalah suatu sistem belajar yang mengharapkan sebagian besar siswa dapat mencapai tujuan instruksional umum *(basic learning objective)* dari suatu satuan atau unit pelajaran secara tuntas.[20]

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tuntas belajar yakni penguasaan materi yang diberikan guru terhadap murid dalam ketercapaian belajar.

Keberhasilan pembelajaran, memiliki makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Artinya belajar tuntas adalah tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Fungsi ketuntasan belajar adalah memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah ke materi ajar selanjutnya.[21]

Pengertian belajar tuntas diangkat dari apa yang dimaksud dengan situasi belajar. Dalam situasi belajar, pasti menghadapi siswa yang bervariasi. Ada

[20] Endang Dwi Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa,* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 7
[21] Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif,* (Sulsel : Pusaka Almaida, 2020),16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memiliki kecepatan belajar lebih baik, namun ada pula yang sangat lambat dan sulit menyerap materi pelajaran dengan baik.

Belajar tuntas berpandangan bahwa penyebab menurunnya keaktifan dan hasil belajar siswa adalah pada proses pembelajaran itu sendiri. Maka perbaikan konteks belajar yang harus diperbaiki. Bloom mendefinisikan belajar tuntas itu berdasarkan asumsi bahwa sebagian siswa dapat mencapai kemampuan belajar tingkat tinggi apabila pelajaran didekati secara lebih dan sistematis, serta siswa dibantu kapanpun dan dimanapun mereka mengalami kesulitan belajar. Kegagalan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain :[22]

a. Sikap dan kebiasaan
b. Faktor lingkungan sosial belajar
c. Perhatian orang tua
d. Kompetensi guru
e. Target kurikulum dan pembelajaran yang tidak tuntas pada level pendidikan sebelumnya dan sebagainya

Dalam pelaksanaannya siswa dimulai dari topik, waktu dan perlakuan belajar terhadap siswa yang sama. Materi yang tidak dikuasai oleh siswa akan mendapatkan tambahan sehingga mencapai hasil yang sama dengan kelompoknya. Sehingga siswa yang telah tuntas mendapat pengayaan dan

[22] Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memulai mempelajari topik baru bersama.[23] Henry C. Morrison mengungkapkan aspek tuntas belajar sebagai sekumpulan materi belajar antara lain : [24]

a. Pembelajaran disusun ke dalam unit kegiatan belajar yang dirumuskan dengan baik. Setiap unit terdiri dari materi belajar yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
b. Penguasaan yang lengkap terhadap setiap unit untuk persyaratan bagi siswa sebelum maju ke unit berikutnya.
c. Tes diagnostik kemajuan belajar, untuk mendapatkan umpan balik mengenai kegiatan belajar. Hal ini untuk mengetahui apakah sudah menguasai materi tersebut atau perlu dipelajari lagi.
d. Faktor waktu digunakan dalam pembelajaran untuk menghasilkan ketuntasan belajar. Artinya masing-masing siswa diberikan waktu sesuai dengan kebutuhannya untuk menuntaskan satu unit atau soal.

siswa dapat mencapai ketuntasan belajar bila mereka diberi waktu yang cukup untuk mencapai penguasaan, dan mendapatkan kriteria tentang standar pembelajaran yang mereka capai dan apa yang mesti mereka lakukan untuk menunjang hal tersebut.

[23] David Armawan, Skripsi : "*Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas Xi-2 Jurusan Tkr Smkn 1 Segeyan"* (Yogyakarta : Uny, 2011) , 14
[24] Eko Hariyanto Dkk, *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani*, (Banjarmasin : Lambung Mangkurat University Press, 2020), 76-77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sederhananya ciri belajar tuntas menurut Hanifah : peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan asalkan mendapat bantuan yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan kebutuhan.[25]

Beberapa ciri belajar tuntas *(mastery learning)* menurut Ahmadi Abu yakni :[26]

a. Siswa dapat belajar dengan baik dalam kondisi pengajaran yang tepat sesuai dengan harapan pengajar.
b. Bakat seorang siswa dalam bidang pengajaran dapat diramalkan, baik tingkatnya maupun waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari bahan tersebut. Bakat berfungsi sebagai indeks tingkatan belajar siswa dan sebagai suatu ukuran satuan waktu.
c. Tingkat hasil belajar bergantung pada waktu yang digunakan secara nyata oleh siswa untuk mempelajari sesuatu dibandingkan dengan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajarinya.
d. Tingkat belajar sama dengan ketentuan, kesempatan belajar bakat, kualitas pengajaran, dan kemampuan memahami pelajaran.
e. Setiap siswa memperoleh kesempatan belajar yang berdiferensiasi dan kualitas pengajaran yang ber diferensial pula.

[25] Nurdinah Hanifah, *Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*, (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2014), 249
[26] Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengembangan konsep belajar tuntas dapat didasarkan pada prinsip-prinsip Sukmadinata, Nana Syaodih sebagai berikut :[27]

1. Sebagian besar siswa dalam situasi dan kondisi belajar yang normal dapat menguasai sebagian besar bahan yang diajarkan.
2. Sesuai dengan tujuan-tujuan khusus tersebut guna merinci bahan ajaran menjadi satuan-satuan bahan ajar yang kecil yang mendukung pencapaian sekelompok tujuan khusus tersebut.
3. Selain disediakan bahan ajar untuk kegiatan belajar utama, juga disusun bahan ajar untuk kegiatan perbaikan dan pengayaan.
4. Penilaian hasil belajar tidak menggunakan acuan normal, tetapi menggunakan acuan patokan.

Proses pembelajaran pendekatan belajar tuntas memberikan harapan untuk mempertinggi rata-rata prestasi siswa dalam belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi siswa yang lambat agar menguasai standar kompetensi dasar. Dari konsep diatas dapat dikemukakan prinsip-prinsip utama pembelajaran tuntas yakni :[28]

1. Kompetensi yang harus dicapai siswa dirumuskan dengan urutan yang hierarkis.

[27] Himawan Putranta, *Model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku Behavior System Group Learning Model*, (Yogyakarta : Uny, 2018), 28
[28]Awaluddin Sitorus Dan Siti Kholipah, *Supervisi Pendidikan Teori Dan Pengaplikasian* , (Lampung : Swalova, 2018), 214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Evaluasi yang digunakan adalah penilaian acuan patokan, dan setiap kompetensi harus diberikan feedback.
3. Pemberian pembelajaran remedial serta bimbingan dimana diperlukan.
4. Pemberian program pengayaan bagi siswa yang mencapai ketuntasan lebih awal.

Pembelajaran tuntas masih memiliki beberapa kelebihan antara lainnya sebagai berikut:[29]

1. Pembelajaran tuntas lebih efektif daripada pembelajaran yang tidak menganut paham pembelajaran tuntas. Keunggulan pembelajaran tuntas termasuk juga pencapaian siswa dan retensi (daya tahan konsep yang dipelajari) lebih tahan lama.
2. Efisiensi belajar siswa secara keseluruhan lebih tinggi pada pembelajaran tuntas daripada pembelajaran yang tidak menerapkan pembelajaran tuntas. Siswa yang tergolong lambat menguasai standar kompetensi secara tuntas dapat belajar hampir sama dengan siswa yang mempunyai kemampuan lebih tinggi.
3. Siswa yang ditimbulkan akibat siswa mengikuti pembelajaran tuntas positif, dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menganut paham pembelajaran tuntas.

[29] Dafid Armawan, Skripsi : "*Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas Xi-2 Jurusan Tkr Smkn 1 Segeyan"* (Yogyakarta : Uny, 2011),18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Adanya sikap positif dan rasa keingintahuan yang besar terhadap suatu materi subyek yang dipelajarinya. Sikap positif misalnya rasa percaya diri yang artinya kemauan belajar secara kooperatif satu dengan lainnya, dan sikap yang positif terhadap pembelajaran dengan memberikan perhatian yang besar. *remedial learning* merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan atau ditetapkan.

Pembelajaran tuntas masih memiliki beberapa kelemahan antara lainnya adalah :[30]

1. Kelompok dan jadwal pelajaran bisa menyulitkan, karena materi bisa dilanjutkan jika murid telah tuntas dalam materi yang diberikan.
2. Bagi siswa dengan daya serap materi lambat, memakan waktu yang cukup lama, dan siswa yang cepat akan menunggu sampai semua tuntas, hal ini dapat menciptakan kebosanan dan kejenuhan bagi siswa yang cepat dalam hal penerimaan materi ajar.
3. Teknik lama yang terlanjur digunakan guru akan sulit beradaptasi.
4. Memerlukan fasilitas dan dana yang cukup besar, menurut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang ditetapkan.

[30] Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Diberlakukannya sistem ujian yang menuntut penyelenggaraan program bidang studi pada waktu yang telah ditetapkan dan usaha persiapan siswa untuk menempuh ujian.

Hal ini, pendidik harusnya sering memberikan *feedback* kepada seluruh kelas. Agar bisa memberikan informasi kepada siswa tentang kemajuan penguasaan materi yang dipelajari, dan juga kelemahan yang harus diperbaiki. Agar siswa mengetahui penguasaan materi yang harus dituntaskan dan membantu siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar.

Ketuntasan belajar merupakan indikator keberhasilan pendidik dalam mengajar dengan ditandai tercapainya semua tujuan pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan sekolah yang akan diteliti pada penelitian ini yang menganut penilaian acuan patokan atau KKM, maka ketuntasan belajar pada penelitian ini dapat ditunjukkan dari siswa yang tuntas pada setiap mapel.

C. Hubungan Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar

Simamora dan Widodo menjelaskan pelatihan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seorang individu.[31] Lembaga pendidikan

[31] Reza Nurul Ichsan Dkk, *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Medan : Cv. Sentosa Deli Mandiri, 2021), 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan media interaksi antara siswa dan pendidik dalam meningkatkan intelegensi dan skill serta keakraban antara siswa. Menurut Sanjaya dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas. Motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh penerapan pendekatan *mastery learning* dalam belajar.[32]

Berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka masyarakat senantiasa berubah dan berkembang dalam semua aspek. Perubahan dan perkembangan itu menuntut terjadinya inovasi pendidikan. Melalui pendekatan tersebut siswa diharapkan memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan jauh lebih baik. Siswa menjadi lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif sehingga nantinya bisa sukses menghadapi persoalan dan tantangan di zamannya.

[32]Bustami Dan Yusrizal, *Pengembangan Pendekatan Belajar Tuntas (Mastery Learning) Dengan Pola Kelompok Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Smpn 2 Sakti Kabupaten Pidie*, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 04, No.02, Hlm 1-5, 2016, 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kerangka Berpikir

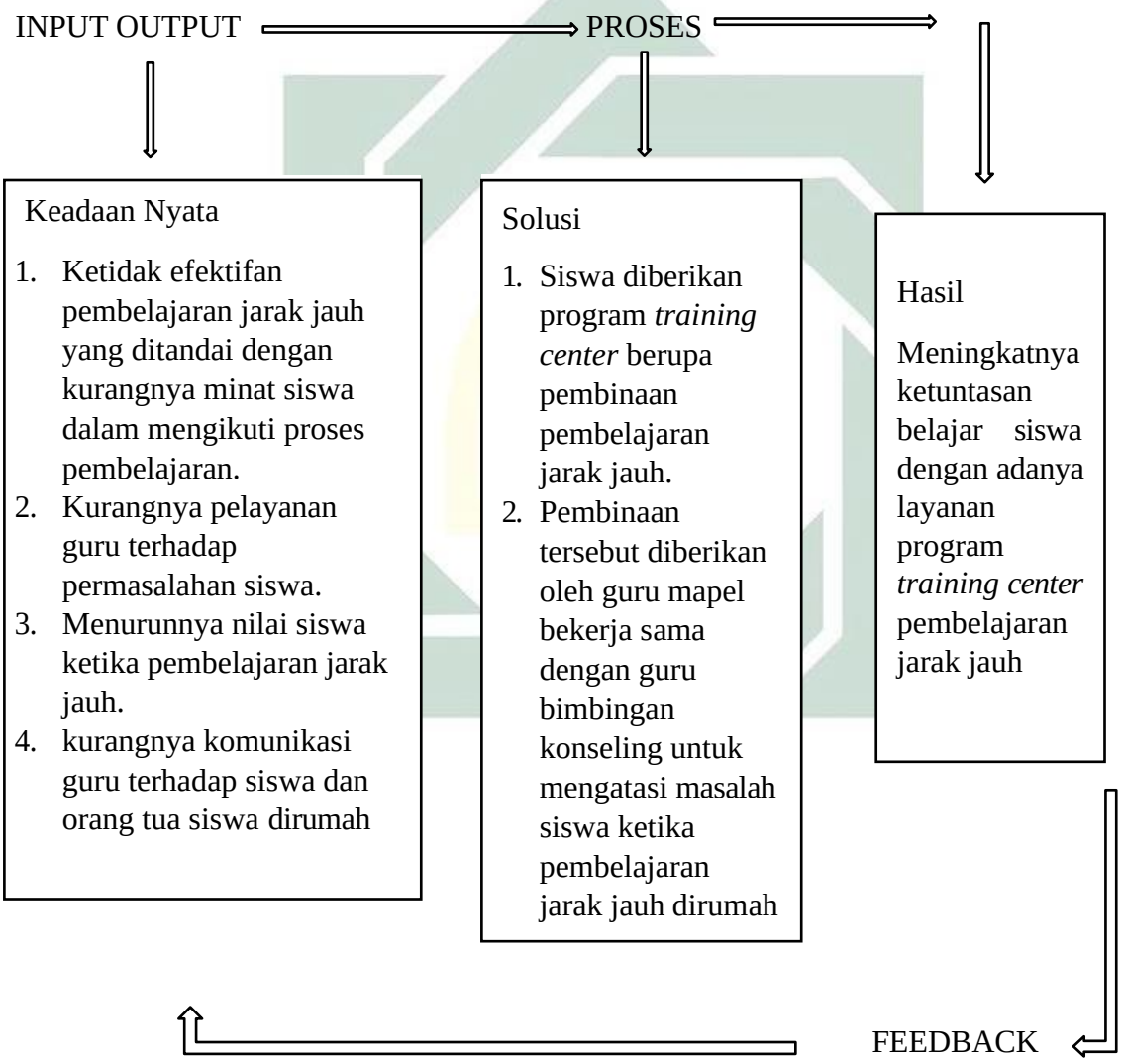

Gambar 2.1 kerangka berpikir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hipotesis Uji

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H0 = Tidak ada hubungan yang positif serta signifikan antara program *training center* pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa terhadap pencapaian ketuntasan belajar.

Ha = Terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa terhadap pencapaian ketuntasan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, pengertian terhadap data tersebut, dan penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian hendak lebih baik apabila disertai dengan gambar, tabel, grafik, ataupun tampilan yang lain.[33]

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi yaitu untuk menemukan hubungan atau korelasi dari variabel satu dengan variabel lainnya.[34] Jika hubungan antar variabel cukup tinggi. Kemungkinan sifat hubungannya merupakan sebab akibat.[35]

Jenis penelitian ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan Program *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dengan Pencapaian ketuntasan belajar.

B. Lokasi Penelitian

[33] Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 17

[34] Hironymus Ghondang Dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Medan : Pt Mitra Group, 2020), 01

[35] Made Indra Dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi* Penelitian, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini dilakukan di SMP Sabilillah Sampang yang berlokasi di Sampang dan bertempat di Jalan Rajawali III, Karang Dalem, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur.[36] Sekolah ini terakreditasi B dan berstatus swasta. Peneliti mengambil lokasi ini karena ketertarikan dan kesesuaian dengan topik penelitian ini. Karena SMP Sabilillah memiliki program Training Center dan peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait program training center dan perubahannya setelah menggunakan program tersebut dengan ketuntasan belajar .

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[37] Sedangkan menurut Sugiyono variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan tariklah sebuah kesimpulan.[38]

Berdasarkan beberapa paparan diatas dan mengacu pada judul peneliti, maka penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi objek penelitian, yakni :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable / X)*

[36] Hasil observasi di SMP Sabilillah Sampang
[37] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode,* (Kuningan : Hidayatul Quran, 2019), 52
[38] Lira Agusinta, *Metode Penelitian Manajemen,* (Surabaya : Jakadmedia Publishing, 2020, 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah program *training center* pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa.

b. Variabel terikat *(Dependent Variabel / Y)*

Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang diperagakan berasal dari variabel bebas. Variabel terikat adalah kondisi yang hendak dijelaskan.[39] Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah Pencapaian ketuntasan belajar di SMP Sabilillah Sampang.

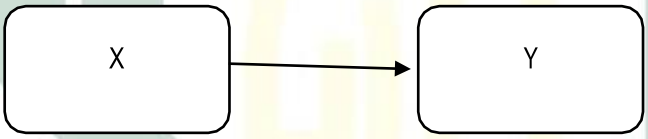

Gambar 3.1 hubungan antara variabel penelitian

dimana :

X = Program *Training Center* pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa

Y = Pencapaian ketuntasan belajar

2. Definisi Operasional

Definisi operasional berisikan penjelasan mengenai variabel yang diteliti sehingga bisa diamati dan diukur.

[39] Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Training center* pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh

Training atau pelatihan menurut KBBI proses, cara, perbuatan, melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih. Sedangkan *Center* atau pusat memiliki arti tempat yang letaknya di bagian tengah.

b. Pembinaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai proses cara perbuatan membina.

c. Pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh atau istilah lain pembelajaran online diartikan sebagai pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan siswa tidak bertatap muka secara langsung.[40]

Pembelajaran terbagi dalam dua hal yakni daring (dalam jaringan) dimana guru dan murid tidak bertemu secara langsung melainkan menggunakan media elektronik sedangkan luring (luar jaringan) artinya pembelajaran yang menggunakan media seperti tv dan radio. Sedangkan pembelajaran di Smp Sabilillah menggunakan pembelajaran daring.

d. Pencapaian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pencapaian diartikan sebagai proses, cara perbuatan mencapai. Artinya suatu proses yang ingin dicapai.

e. Belajar tuntas

[40] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah,* (Jawa Tengah : Cv Sarnu Untung, 2020), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah sistem belajar yang mengharapkan agar sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran umum yaitu suatu unit pelajaran tuntas. siswa dapat mencapai ketuntasan belajar bila mereka diberi waktu yang cukup untuk mencapai penguasaan, dan mendapatkan kriteria tentang standar pembelajaran yang mereka capai dan apa yang mesti mereka lakukan untuk menunjang hal tersebut. Dalam hal ini, guru harus lebih sering memberikan umpan balik kepada seluruh kelas. Ini akan memberikan informasi kepada siswa tentang kemajuan penguasaan tentang materi yang dipelajari, dan juga kelemahan yang harus diperbaiki.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[41] Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.[42] Jadi populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SMP Sabilillah Sampang yang berjumlah 390.

[41] Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta : Unika Atma Jaya, 2019), 110
[42] Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Surabaya : Airlangga Univesity Press, 2009), 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Arikunto menyatakan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.[43]

Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik seluruhnya diambil menjadi sampel. Tetapi apabila populasi lebih dari 100 bisa diambil beberapa berdasarkan persentase yang telah ditentukan. Penentuan jumlah sampel dapat didasarkan pada presentasi sebagaimana tampak pada tabel persentase sampling yang dikemukakan oleh Yount.[44]

Tabel 3.1 Persentase Sampling

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0-100	100%
101-1.000	10%
1.001-5.000	5%
5.001-10.000	3%
>10.000	1%

Berdasarkan tabel diatas peneliti mengambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi yaitu terdiri dari : Jadi jumlah populasi adalah 390 siswa maka sampelnya berjumlah 39.

[43] Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* , 112
[44] Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2019), 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi (10%)	Jumlah Sampel
1	VII	112	10% X 390 = 39
2	VIII	152	
3	IX	126	

3. Teknik Sampling

Pemilihan sampel diketahui dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Secara umum teknik *sampling* dipecah menjadi dua ialah *probability sampling* dan *non-probability sampling.* Pada *probability sampling* setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk jadi anggota sampel, sebaliknya pada *non-probability sampling* seluruh anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama sebagai sampel penelitian.

Peneliti ini menggunakan *probability sampling dengan teknik simpel random sampling.* Single random sampling yakni pengambilan sampling secara acak dan sederhana tanpa memperlihatkan tingkatan yang ada pada populasi.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kualitatif yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor atau angka.[45] Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian berupa : data profil lembaga Pendidikan Sabilillah Sampang.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang banyak menggunakan angka atau bilangan. Pada penelitian ini, data yang diperlukan untuk mendapatkan angket tentang hubungan Program *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dengan Pencapaian ketuntasan belajar.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu :

a. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau orang pertama. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung.[46] Dalam penelitian ini data primer yang digunakan peneliti adalah informasi dan keterangan terkait hubungan *training center* pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa terhadap pencapaian ketuntasan belajar di SMP

[45] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 4
[46] Sandu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sabilillah Sampang. Maka informan penelitian yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik di SMP Sabilillah Sampang.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari buku, laporan, jurnal dan lain-lain yang berisikan teori tentang pembelajaran jarak jauh dan pencapaian ketuntasan belajar, selain itu juga data yang berhubungan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian dan lain-lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer serta sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data adalah langkah yang amat penting, sebab data yang digunakan untuk pemecahan masalah yang lagi diteliti atau untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.[47] Peneliti ini menggunakan teknik antara lain :

1. Metode angket

Angket merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan alat

[47] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ukur skala *likert.* Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau yang dialaminya.[48] Pendapat Sukardi skala likert sering digunakan untuk mengukur sikap seseorang. Skala likert, responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misal sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala ukur ditempatkan berdampingan dengan pertanyaan atau pernyataan. Skala ini memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Puas (SP), Puas (P), Tidak Puas (TP), Sangat Tidak Puas (STP).[49]

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data yang dapat berupa teks tertulis, gambar maupun foto, dokumentasi tertulis dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis dan cerita.[50] Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengumpulkan beberapa dokumen seperti profil lembaga SMP Sabilillah, Visi, Misi dan data mengenai program *training center* pembelajaran jarak jauh siswa dan pencapaian ketuntasan belajar.

3. Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati berbagai fenomena atau kondisi yang terjadi. peneliti menggunakan metode

[48]Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas-Reliabilitas,* (Surabaya : Health Books Publishing, 2021), 7
[49] Sudaryono, *Metodo Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Kencana, 2016), 100
[50] A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan,* 391

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini untuk memperoleh data mengenai program training center di SMP Sabilillah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Jika variabelnya lima maka instrumennya juga lima.[51]

Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata. Selain pilihan ganda skala likert juga bisa dibuat menggunakan bentuk checklist.[52] Pemberian skor dalam skala akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan Skala	Skor Pertanyaan
Sangat Puas (SP)	4
Puas(P)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

[51] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode,* (Kuningan : Hidayatul Quran, 2019), 73

[52] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode,*82-83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.2 *Blueprint* Program *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar

Variabel Penelitian	**Sub Variabel**	**Indikator**	**Butir Pernyataan**	**Jumlah Soal**
Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa	Aspek Pelayanan Intrakurikuler	kemahiran guru dalam pembelajaran	1,2,3,4,5,6	6
		ketepatan waktu belajar	7, 8	2
		media pembelajaran	9,10	2
		evaluasi belajar siswa	11,12	2
		tanggap terhadap kebutuhan siswa	13,14	2
		keramahan guru	15	1
	Aspek Pelayanan kokurikuler	kesesuaian tugas dengan materi yang telah disampaikan	16	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kemudahan dalam layanan konseling	17,18	2
		evaluasi	19	1
Jumlah				19
Pencapaian Ketuntasan Belajar	Aspek belajar tuntas	Penguasaan materi	20,21, 22	3
		Tes diagnostik	23,24	2
		Waktu pembelajaran	25,26	2
		Unit kegiatan belajar	27,28,29	3
		kualitas pengajaran	30,31	2
Jumlah				12

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Dixon mengatakan sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.[53] Pertanyaan yang ada di setiap instrumen penelitian dihitung menggunakan *product moment correlation.*[54]

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

[53] Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 84
[54] Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* , 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

R_{XY} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution)*. Dasar untuk penentuan keputusan dalam penentuan valid atau tidaknya suatu soal yaitu : setelah R_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan R_{tabel} untuk mengetahui butir yang shahih dan yang tidak shahih. Berikut kriteria pengujian dengan taraf signifikan 0,05 :

a. Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka instrumen penelitian berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka butir dinyatakan valid.
b. Jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka instrumen penelitian berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka butir soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan, artinya kemampuan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil yang sama.[55] Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui apabila dilakukan tes berkali-kali maka hasilnya relatif sama. Pengujian Reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitiannya berbentuk angket. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

N = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 t$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$ = varians total

Tingkat reliabilitas dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Semakin nilai *alphanya* mendekati 1 maka nilai reliabilitas nilainya semakin terpercaya.[56]

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya dalam menguraikan masalah serta fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk yang diuraikan tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau

[55] Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2017), 141
[56] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 106-113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditangkap maknanya.[57] Data yang terkumpul sebelum dianalisis, dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Setelah data dicari dari lapangan dan sudah terkumpulkan maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Hal ini agar mempermudah dan memudahkan menganalisis data selanjutnya.

1. Uji Normalitas Data

   Normalitas data yakni untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bisa dilakukan dengan kolmogorov-smirnov.[58] Dasar pengambilan keputusan probabilitas yaitu jika probabilitas < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal begitu pula sebaliknya.[59]

2. Uji Linearitas

   Linearitas adalah untuk melihat apakah ada hubungan linear antara variabel. Apabila nilai signifikansi < dari alpha 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan linier antara variabel.[60]

3. Skor Ideal

   Untuk menghitung bagaimana kondisi pembelajaran jarak jauh dan pencapaian ketuntasan belajar di lembaga maka menggunakan perhitungan skor ideal yaitu :

$$DP = \frac{n}{N} X\ 100\%$$

[57] Helaluddin Dan Hengki Wijaya,*Analisis Data Kualitatif*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 99

[58] Yulingga Nanda Hanief Dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan,* (Yogyakarta : Deepublish, 2017), 68

[59] Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial,*(Yogyakarta : Calpulis, 2015), 141.

[60] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta : Deepublisher, 2019), 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

DP	= Deskripsi persentase %
n	= skor empirik (skor yang diperoleh)
N	= skor ideal (skor maksimal X butir instrumen X jumlah responden

Dengan ketentuan kriteria presentasi adalah sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75 % = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

Kurang dari 40% = sangat kurang baik.[61]

4. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis Untuk pengujian hipotesis atau untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *product moment correlation.* Rumusnya adalah :

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{XY} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pedoman Penelitian

Hubungan Program *Training Center* Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian ketuntasan belajar Di Smp Sabilillah Sampang.

1. Pedoman kuesioner

Tabel 3.4 Lembar Kuesioner

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SP	P	TP	STP
Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa (X)					
Kemahiran Guru Dalam Pembelajaran					
1.	Guru memberikan motivasi belajar				
2.	Guru semangat saat pembelajaran dimulai				
3.	Guru menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi pelajaran				
4.	Guru memberikan waktu saat siswa menjawab pertanyaan				
5.	Guru melakukan interaksi dengan murid				
6.	Guru tanggap dalam menangani kesulitan belajar siswa				
Ketepatan Waktu Belajar					
7.	Guru disiplin saat waktu masuk kelas				
8.	Saya selalu hadir tepat waktu sesuai waktu yang telah ditetapkan				
Media Pembelajaran					
9.	Media pembelajaran lengkap disekolah				
10.	Perawatan dan pengadaan media pembelajaran dilakukan dengan baik				
Evaluasi Belajar Siswa					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Guru melakukan bermacam-macam evaluasi pembelajaran				
12.	Guru memberikan catatan terhadap hasil evaluasi tugas ataupun tes				
Tanggap Terhadap Kebutuhan Siswa					
13.	Pelayanan yang diberikan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa				
14.	Guru memiliki kesiapan dalam membantu para siswa				
Keramahan Guru					
15.	Guru ramah dalam pelayanan bimbingan				
Kesesuaian Tugas Dengan Materi Yang Telah Disampaikan					
16.	Tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan				
Kemudahan Dalam Layanan Konseling					
17.	Interaksi yang baik dengan saya dan siswa lainnya				
18.	Memberi kesempatan kepada saya dan siswa lainnya untuk bertanya				
Evaluasi					
19.	Guru memberikan umpan balik kepada siswa				

No.	**Pernyataan**	**Jawaban**			
		SP	**P**	**TP**	**STP**
Pencapaian Ketuntasan Belajar (Y)					
Penguasaan Materi					
20.	Siswa banyak dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.	Siswa mendapatkan penjelasan materi dengan cara yang menyenangkan				
22.	Siswa memahami materi yang telah dijelaskan				
Tes Diagnostik					
23.	Siswa yang mendapatkan remedial diberikan konten belajar tambahan				
24.	Siswa mendapatkan penguatan materi dan penugasan kecil				
Waktu Pembelajaran					
25.	Siswa membaca buku dan membuat beberapa catatan materi				
26.	Siswa mempu berkonsentrasi ketika pelajaran dimulai				
Unit Kegiatan Belajar					
27.	Saya mendapatkan bahan belajar sebelum pelajaran dimulai				
28.	Siswa mengulang kembali pelajaran yang sudah dijelaskan				
29.	Siswa memulai pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				
Kualitas Pengajaran					
30.	siswa mendapatkan akses pendidikan yang setara				
31.	siswa mendapatkan pemenuhan fasilitas belajar yang baik				

2. Lembar Observasi

Tabel 3.5 Pedoman Observasi

No.	Waktu	Peristiwa dan Situasi yang diamati	Catatan
1.		Observasi atau Pengamatan Keadaan Fisik Sekolah a. Suasana Lingkungan Sekolah b. Apakah sekolah punya Jaringan internet yang bagus c. Struktur tentang pengelolaan pembelajaran jarak jauh	.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Pembelajaran Jarak Jauh a. Pelaksanaan b. Evaluasi Hasil Ketuntasan Belajar			
2.	Data profil sekolah a. Catatan Sejarah Sekolah b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah c. Foto atau Rekaman Kegiatan Sekolah			
3.	Data Administrasi a. Struktur Organisasi Sekolah b. Data Jumlah Siswa c. Data Jumlah Guru d. Data Jumlah Tenaga Kependidikan			
4.	Sarana dan Prasarana Sekolah			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga Pendidikan Sabilillah SMP Sabilillah Sampang

SMP Sabilillah Sampang berlokasi di Jalan Rajawali 111, kelurahan karang dalem kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Madura Jawa Timur. Dengan total luas tanah sekitar 30.000 M2, mulai melaksanakan proses belajar mengajar KB-RA (2011), MI (2010), SMP (2013), SMA (2015) dengan penuh keyakinan dan semangat yang menggebu gebu.

Mulai awal berdirinya Sabilillah banyak sekali tanggapan yang sangat positif tentang Full Day School (MI, SMP dan SMA) serta pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai daily life untuk semua siswa yang ada di pendidikan formal maupun asrama. Beliau juga ada pilihan program tahfidz dan kitab kuning yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Pada saat itu semua sekolah ditangani langsung oleh H.Mashari, S.Ag, M.MPd. selaku stakeholder sehingga langsung dikenal oleh masyarakat luas.

Pada tahun 2021 ada pergantian kepala sekolah KB-RA Sabilillah oleh H.Akhmad Arif, S.Pd, M.M. pada tahun 2014 pergantian juga dilakukan di tingkat MI oleh H. Syaiful Hasan, S.Pd, M.Pd, M.M. dan tingkat SMP masih ditangani oleh H.Mashari, S.Ag, M.Mpd. pada tahun 2014 juga pergantian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepala sekolah tingkat KB-RA Sabilillah oleh Mirhamida Rahmah SE. Dan tingkat SMA oleh Aditya, S.Pd. dalam sejarah pergantian kepala, sudah tercatat dengan tinta emas di tahun 2012 sampai sekarang karena telah banyak prestasi yang diraih dari tingkat Kabupaten Nasional dengan mengedepankan karakter building serta unggul dalam prestasi, islami dan terdepan yang selalu kita kedepankan untuk kemajuan Kabupaten Sampang di level Nasional maupun Internasional.

2. Profil SMP Sabilillah Sampang

a. Nama lembaga : SMP Sabilillah Sampang

b. Alamat / desa : Jalan Rajawali 111, Karang Dalem

   1) Kecamatan : Sampang

   2) Kabupaten : Sampang

   3) Provinsi : Jawa Timur

c. Kode pos 69214

d. Akreditasi : B

e. Status sekolah : Swasta

f. Telepon : 0853-3402-1122

3. Visi dan Misi SMP Sabilillah Sampang

a. Visi SMP Sabilillah Sampang

   "unggul dalam prestasi islami dan terdepan"

b. Misi SMP Sabilillah Sampang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menciptakan sekolah yang islami
2) Mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah
3) Mewujudkan siswa yang progresif dalam bidangnya
4) Melaksanakan pembelajaran yang inovatif berwawasan teknologi
5) Menciptakan sumber daya yang adaptif, kompetitif dan kooperatif dengan mengembangkan multi kecerdasan
6) Memiliki guru dan siswa yang mampu berkomunikasi dengan bahasa arab dan inggris

4. Struktur Organisasi

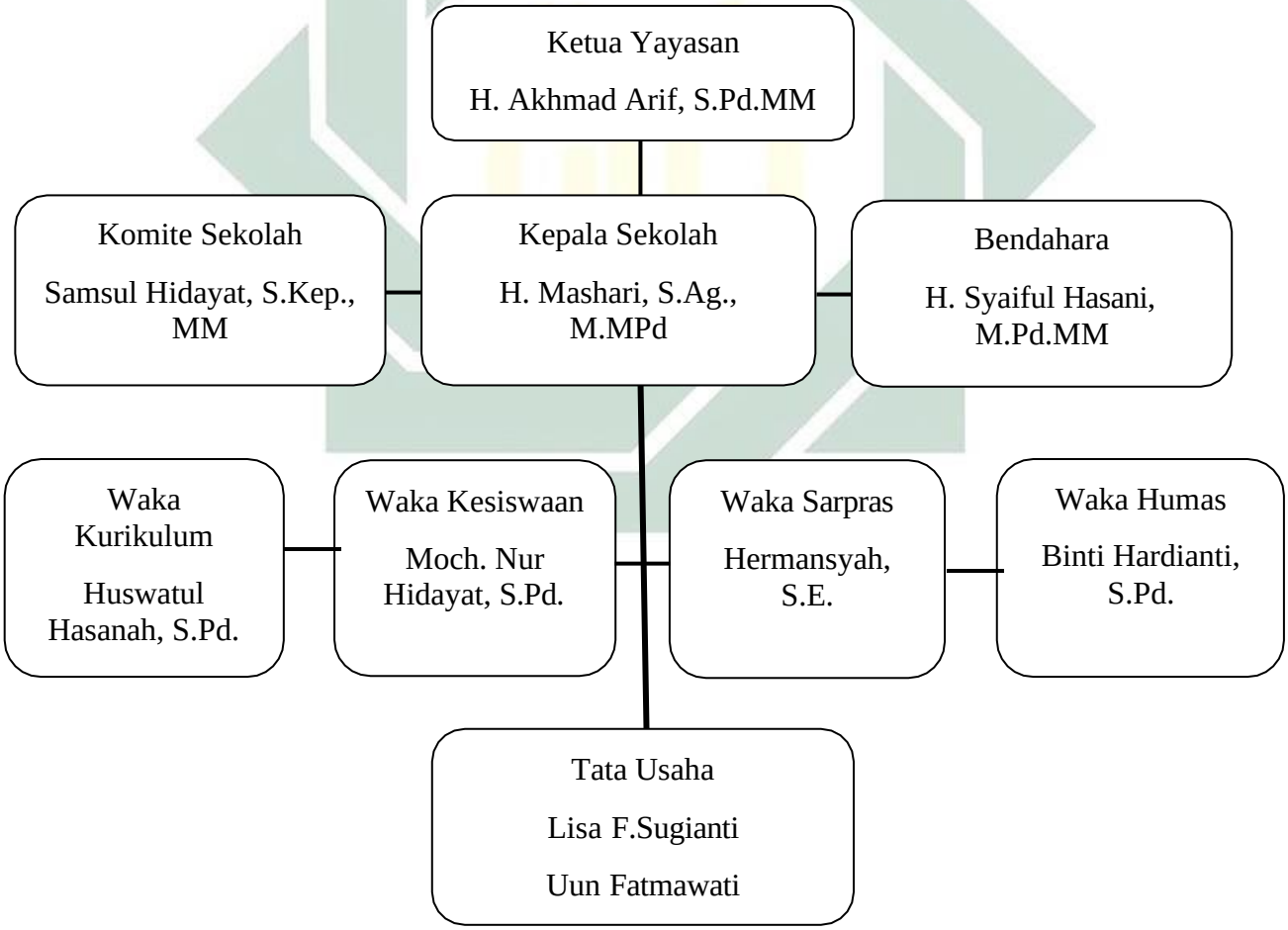

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Sabilillah Sampang dengan jumlah responden sebanyak 39 siswa. Responden terdiri dari kelas 7, 8, dan kelas 9 yang sudah dibagi rata.

Tabel 4.1 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan Awal a. Menyusun kuesioner atau angket penelitian b. Mengantarkan surat penelitian	30 Juni 2021 15 agustus 2021
2.	Pelaksanaan Penelitian a. Persetujuan penelitian b. Menyebar angket atau instrumen penelitian	25 Agustus 2021 20 Agustus 2021
3.	Pelaksanaan Penelitian	13 september 2021

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Sabilillah Sampang

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di SMP Sabilillah Sampang

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	16	Baik
4.	Ruang Konseling	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Uks	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang Laboratorium	2	Baik
9.	Lab Komputer	1	Baik
10.	musholla	1	Baik
11.	Gudang	1	Baik
12.	Toilet siswa	5	Baik
13.	Kantin	1	Cukup
14.	Komputer	15	Baik
15.	Pos Satpam	1	Baik
16.	Tempat Parkir	1	Baik
17.	Halaman Sekolah	1	Baik
18.	Osis	1	Baik
19.	Papan Informasi	1	Baik
20.	Ruang Baca Quran	1	Baik
21.	Toilet Guru	3	Baik
22.	Printer	2	Baik
23.	Papan Tulis	16	Baik
24.	Masjid	1	Baik
25.	Koperasi Sekolah	1	Baik

B. Penyajian Data

1. Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa

Sebelum dilakukan uji validitas peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa di lembaga. Dalam hal ini peneliti membuat 31 pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan alternatif jawaban yang masing-masing memiliki poin atau nilai yang berbeda. Setelah angket dijawab, maka peneliti dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan Aplikasi SPSS 23. Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang peneliti gunakan valid atau tidak. Berikut merupakan kriteria dari uji validitas:

a. R hitung > dari R tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid. Tetapi apabila sebaliknya, R hitung < R tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid
b. Uji validitas ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 39, dengan jumlah N tersebut maka diketahui bahwa R tabel = 0,316.

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji validitas :

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel (X) Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,319	0,316	Valid
2	0,495	0,316	Valid
3	0,406	0,316	Valid
4	0,419	0,316	Valid
5	0,506	0,316	Valid
6	0,362	0,316	Valid
7	0,401	0,316	Valid
8	0,348	0,316	Valid
9	0,612	0,316	Valid
10	0,544	0,316	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	0,328	0,316	Valid
12	0,423	0,316	Valid
13	0,636	0,316	Valid
14	0,681	0,316	Valid
15	0,672	0,316	Valid
16	0,333	0,316	Valid
17	0,628	0,316	Valid
18	0,464	0,316	Valid
19	0,448	0,316	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa r-Hitung > r-Tabel sehingga seluruh instrumen angket yang berjumlah 19 butir soal valid dan bisa dilanjutkan untuk tahap selanjutnya.

Kemudian dilakukan uji reliabilitas mengetahui konsistensi dari sebuah alat ukur yang akan digunakan. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 untuk menghitung reliabilitas dengan metode alpha. Dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > dari 0,60. instrumen berdasarkan perhitungan SPSS versi 23 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel (X) Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan perhitungan SPSS tersebut reliabilitas instrumen dapat dilihat dari *cronbach's alpha* sebesar 0,730. Yang artinya instrumen tersebut > 0,6 dan dapat dikatakan instrumen yang diberikan kepada 39 responden reliabel dan validitas dengan persentase 100%.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket dan dinyatakan valid dan reliabel maka angket dapat disebarkan kepada responden. Kemudian dilakukan uji analisis *descriptive statistic* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa	39	32	39	71	2335	59.87	1.072	6.693	44.799
Valid N (listwise)	39								

Berdasarkan tabel *descriptive Statistics* pada instrumen program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa diatas diketahui jumlah responden (N) yakni 39, nilai terkecil (minimum) adalah 39, nilai terbesar *(maximum)* adalah 71, jarak atau perbedaan antara nilai terkecil dan terbesar *(Range)* adalah 32, rata – rata *(Mean)* adalah 59.87, sebaran data (*standard*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deviation) adalah 6.693, dan jumlah nilai keseluruhan angket *(Sum)* adalah 2335, dan varians data adalah 44.799 yang mana dapat dimaknai angket tersebut baik dan mudah dipahami oleh responden.

2. Pencapaian Ketuntasan Belajar

Angket yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, harus diukur tingkat validitas dan reliabilitasnya agar dapat diandalkan. untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar di lembaga pendidikan Sabilillah, maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 39 siswa. Dalam hal tersebut peneliti membuat pertanyaan dengan alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot nilai yang berbeda. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS 23.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel (Y) Pencapaian Ketuntasan Belajar

Butir Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,365	0,316	Valid
2	0,604	0,316	Valid
3	0,497	0,316	Valid
4	0,360	0,316	Valid
5	0,484	0,316	Valid
6	0,440	0,316	Valid
7	0,334	0,316	Valid
8	0,526	0,316	Valid
9	0,317	0,316	Valid
10	0,343	0,316	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	0,392	0,316	Valid
12	0,329	0,316	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas diatas, diketahui bahwa seluruh butir angket pada variabel Y pencapaian ketuntasan belajar memiliki nilai R hitung > dari R tabel sehingga seluruh angket dinyatakan valid dan bisa dilanjutkan untuk tahap selanjutnya. Sedangkan reliabilitas instrumen berdasarkan perhitungan SPSS versi 23 yaitu Sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel (Y) Pencapaian Ketuntasan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	13

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel kepuasan peserta didik adalah 0,687. Yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Maka angket tersebut dikatakan reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket dan dinyatakan valid dan reliabel maka angket dapat disebarkan kepada responden. Berikut adalah hasil uji analisis *descriptive statistics* terhadap hasil penilaian instrumen pencapaian ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Descriptive Statistics

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pencapaian Ketuntasan Belajar	39	15	26	41	1277	32.74	.637	3.978	15.827
Valid N (listwise)	39								

Hasil tabel *descriptive Statistics* pada instrumen program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa diatas diketahui jumlah responden (N) yakni 39, nilai terkecil *(minimum)* adalah 26, nilai terbesar *(maximum)* adalah 41, jarak atau perbedaan antara nilai terkecil dan terbesar *(Range)* adalah 15, rata – rata *(Mean)* adalah 32.74, sebaran data (*standard deviation*) adalah 3.978, dan jumlah nilai keseluruhan angket *(Sum)* adalah 1277, dan varians data adalah 15.827 yang mana dapat dimaknai angket tersebut baik dan mudah dipahami oleh responden.

3. Hubungan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar

Setelah mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibagikan kepada responden, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas yang mana untuk mengetahui data pada masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, teknik analisis yang digunakan yakni menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dan terikat. Dua uji tersebut menggunakan program SPSS versi 23 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel X Dan Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59733197
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.059
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 2 tailed yakni sebesar 0,200. hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar0,05. Dengan demikian variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas dan memenuhi syarat untuk diuji lebih lanjut.

Tahap selanjutnya yakni melakukan uji linearitas, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara masing – masing variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini menggunakan SPSS versi 23 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05. berikut adalah dasar pengambilan keputusan jika *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10 Uji Linearitas Variabel X Dan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pencapaian Ketuntasan Belajar * Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa	Between Groups	(Combined)	567.186	20	28.359	14.904	.000
		Linearity	504.480	1	504.480	265.128	.000
		Deviation from Linearity	62.706	19	3.300	1.734	.124
	Within Groups		34.250	18	1.903		
	Total		601.436	38			

berdasarkan hasil analisis dari uji linieritas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,124. Yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar.

C. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memberikan keterangan data yang telah dikumpulkan agar semua data dapat dipahami dengan baik, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif analisis. Data yang terkumpul dari hasil angket yang telah disebar kepada 39 responden di SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sabilillah akan diolah dengan tujuan untuk memberikan penjelasan, untuk memudahkan menganalisis data.

1. **Analisis Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa**

Peneliti akan melakukan analisis variabel program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan menggunakan skor ideal. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi atau gambaran variabel yang diteliti berdasarkan tanggapan responden. Untuk itu digunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

DP	= Deskripsi Persentase %
n	= Skor Empirik (skor yang diperoleh)
N	= skor ideal (skor maksimal X butir instrumen X jumlah responden

Skor empirik diperoleh dari skor jumlah total pada variabel program training center, berikut sajian data skor empirik :

Tabel 4.11 Skor Total Variabel (X)Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh siswa

Responden	Jumlah Skor	Responden	Jumlah Skor
1	**57**	**21**	**64**
2	**71**	**22**	**53**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	**64**	**23**	**63**
4	**65**	**24**	**59**
5	**62**	**25**	**63**
6	**62**	**26**	**53**
7	**57**	**27**	**57**
8	**55**	**28**	**67**
9	**61**	**29**	**49**
10	**59**	**30**	**70**
11	**56**	**31**	**68**
12	**57**	**32**	**67**
13	**53**	**33**	**60**
14	**58**	**34**	**61**
15	**55**	**35**	**63**
16	**57**	**36**	**50**
17	**54**	**37**	**60**
18	**60**	**38**	**71**
19	**66**	**39**	**70**
20	**39**	**TOTAL**	**2336**

Diketahui :

Skor empirik (n) = 2336

Skor ideal (N) = 4 x 19 x 39

Maka variabel (X) program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dapat dihitung :

$$DP = \frac{n}{N} X\ 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{2336}{2964} X\ 100\%$$

$$= 0{,}7881 \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}81\%$$

Dengan ketentuan kriteria presentasi sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75 % = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

Kurang dari 40% = sangat kurang baik.[62]

Jadi dapat diketahui bahwa program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa di sabilillah sampang dikategorikan tergolong baik.

2. Analisis Pencapaian Ketuntasan Belajar

Peneliti akan melakukan analisis variabel program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan menggunakan skor ideal. Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

DP	= Deskripsi Persentase %
n	= Skor Empirik (skor yang diperoleh)

[62] Ibid, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N	= skor ideal (skor maksimal X butir instrumen X jumlah responden

Skor empirik diperoleh dari skor jumlah total pada variabel program training center, berikut sajian data skor empirik :

Tabel 4.12 Skor Total Variabel (Y) Pencapaian Ketuntasan Belajar

Responden	Jumlah Skor	Responden	Jumlah Skor
1	30	21	36
2	41	22	28
3	35	23	35
4	37	24	32
5	33	25	35
6	35	26	28
7	29	27	33
8	29	28	35
9	33	29	27
10	32	30	38
11	26	31	36
12	32	32	38
13	26	33	34
14	32	34	35
15	29	35	33
16	31	36	27
17	29	37	35
18	34	38	39
19	35	39	39
20	26	TOTAL	1277

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diketahui :

Skor empirik (n) = 1277

Skor ideal (N) = 4 x 12 x 39

Maka variabel (X) program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dapat dihitung :

$$DP = \frac{n}{N} X\ 100\%$$

$$= \frac{1277}{1872} X\ 100\%$$

$$= 0{,}6821\ X\ 100\%$$

$$= 68{,}21\%$$

Jadi dapat diketahui pencapaian ketuntasan belajar di sabilillah sampang dikategorikan cukup.

3. Analisis Hubungan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui terkait hubungan program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar di lembaga pendidikan sabilillah sampang, Maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji analisis untuk mengetahui tingkat hubungan program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar menggunakan product Moment.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :[63]

Tabel 4.13 kriteria penilaian korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

Berikut adalah hasil sajian analisis korelasi :

Tabel 4.14 hasil analisis korelasi bivariate pearson

Correlations			
		X	Y
program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa (X)	Pearson Correlation	1	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
pencapaian ketuntasan belajar (Y)	Pearson Correlation	.916**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

[63] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2011), 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	N	39	39

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel correlation diketahui hasil korelasi sebesar 0,916. Signifikansi 000 < 0,05, maka ho ditolak yang artinya ha diterima hal ini menunjukkan adanya hubungan antara program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar. Dari hasil tersebut koefisiensi korelasi yang positif yakni 0,916 maka hubungannya positif dan hubungan program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dan pencapaian ketuntasan belajar berhubungan kuat di antara kedua variabel.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan analisis yang akan peneliti paparkan adalah analisis tentang program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa, analisis pencapaian ketuntasan belajar dan analisa hubungan program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar di SMP Sabilillah Sampang. Berikut adalah paparan hasil analisis :

1. Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa

   Pelatihan *(training)* adalah salah satu kegiatan pendidikan. Simamora mengatakan *training* memiliki iktikad untuk menaikkan serta tingkatan pengetahuan atau keahlian dan merubah perilaku atau sikap kearah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produktif. Pelatihan bagi rivai dilihat dari : pengetahuan atau proses belajar, pergantian sikap, dan hasil.[64]

Pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi tentu bertujuan agar para peserta latihan mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan pengalaman dan keahlian yang berhubungan dengan dan tanggung jawabnya.[65] Friedman dan yarbrough mengungkapkan bahwa pelatihan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan dan lainnya) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain pelatihan adalah kegiatan edukatif untuk membawa keadaan perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik sebagaimana diinginkan oleh organisasi. [66]

Yang mana pelatihan adalah proses pengalaman belajar yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pelatihan suatu kegiatan yang direncanakan oleh kelompok. Lembaga atau institusi untuk memfasilitasi proses belajar seseorang atau kelompok untuk mencapai kompetensi tertentu. Maka dengan itu pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang disusun secara terarah untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, keahlian, penambahan pengetahuan serta perubahan sikap seorang individu.

---

[64] Wiwin Herwina, *Analisis Model-Model Pelatihan*, (Madiun : Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 02
[65] Yohanes Arianto Budi Nugroho, *Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Unika Atma Ajaya,2019), 03
[66] Yohanes Arianto Budi Nugroho, *Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Teori Dan Praktik*, 456

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 1 menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang".[67] Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh lembaga untuk mempersiapkan murid agar lebih baik untuk masa depan melalui pelatihan yang ada di sekolah ataupun pengajaran serta bimbingan yang diberikan guru untuk siswa.

Berdasarkan perhitungan menggunakan skor ideal yang disesuaikan dengan kriteria persentase menurut Sugiyono maka program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa yang ada di SMP Sabilillah Sampang dikategorikan Baik dengan hasil perhitungan sebesar 78,81% dengan kriteria presentase 76% - 100% .

Setelah peneliti menyebar angket kepada 39 responden dapat dikatakan bahwa program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa di SMP Sabilillah tergolong baik hal ini sesuai dengan penjelasan diatas serta undang-undang no 2 terkait sistem pendidikan yang mengatakan pendidikan mempersiapkan murid melalui berbagai kegiatan bimbingan bagi peranannya di masa yang akan datang.

2. Pencapaian Ketuntasan Belajar

[67] Tim Pengembanagn Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, 464

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan pembelajaran, memiliki makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Artinya belajar tuntas adalah tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Fungsi ketuntasan belajar adalah memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah ke materi ajar selanjutnya.[68]

Muhammad Ali mengatakan *mastery learning* dapat diartikan sebagai penguasaan siswa secara penuh terhadap seluruh bahan yang dipelajari. Sedangkan E. Mulyasa memaparkan belajar tuntas adalah suatu filsafat pembelajaran yang mengatakan bahwa dengan sistem pembelajaran yang tepat, semua siswa dapat mempelajari semua bahan yang diberikan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaannya siswa dimulai dari topik, waktu dan perlakuan belajar terhadap siswa yang sama. Materi yang tidak dikuasai oleh siswa akan mendapatkan tambahan sehingga mencapai hasil yang sama dengan kelompoknya. Sehingga siswa yang telah tuntas mendapat pengayaan dan memulai mempelajari topik baru bersama.[69] Dalam hal ini peneliti mengukur ketuntasan belajar melalui beberapa indikator menurut Henry C. Morrison

[68] Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif,* 16
[69] David Armawan, Skripsi : "*Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas Xi-2 Jurusan Tkr Smkn 1 Segeyan",* 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara lain yakni unit kegiatan belajar, penguasaan materi, tes diagnostik, waktu pembelajaran. [70]

Tuntas belajar yakni penguasaan materi yang diberikan guru terhadap murid dalam ketercapaian belajar. siswa dapat mencapai ketuntasan belajar bila mereka diberi waktu yang cukup untuk mencapai penguasaan, dan mendapatkan kriteria tentang standar pembelajaran yang mereka capai dan apa yang mesti mereka lakukan untuk menunjang hal tersebut.

Berdasarkan perhitungan menggunakan skor ideal presentasi dapat diketahui presentase ketuntasan belajar di SMP Sabilillah dikategorikan cukup yang dibuktikan dengan hasil perhitungan sebesar 68,21% yang disesuaikan dengan kriteria presentase menurut sugiyono. Setelah peneliti menyebar angket kepada 39 responden dapat dikatakan bahwa pencapaian ketuntasan belajar di SMP Sabilillah tergolong cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya ketuntasan belajar di SMP Sabilillah tergolong cukup.

Dan telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Henry C. Morrison terkait indikator ketuntasan belajar yakni unit kegiatan belajar, penguasaan materi, tes diagnostik, waktu pembelajaran.

3. Hubungan Program Training Center Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Dengan Pencapaian Ketuntasan Belajar

Simamora dan Widodo mengartikan pelatihan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian,

[70] Eko Hariyanto Dkk, *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani*, 76-77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seorang individu.[71] Sedangkan Basri mengungkapkan Pelatihan ialah suatu program yang bertujuan guna meningkatkan keahlian, pengetahuan serta keterampilan seorang maupun siswa. Peran terpenting seorang trainer dalam suatu pelatihan yakni selaku fasilitator yang sanggup menghasilkan suasana belajar yang memungkinkan seluruh partisipan memperoleh pengalaman baru ataupun membantu partisipan menata pengalamannya di masa lampau dengan cara baru. [72]

Hal ini sejalan dengan penjelasan The Manpower Service Commision's Glossary of Training Terms pelatihan sebagai suatu proses perencanaan guna mengembangkan sikap, pengetahuan ataupun kemampuan melalui pembelajaran untuk meningkatkan kinerja yang efektif dalam aktivitasnya.[73]

Bagi Dogman pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, serta pengawasan guna keberhasilan belajar pembelajar. pembelajar memperoleh perencanaan,

---

[71] Reza Nurul Ichsan Dkk, *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Medan : Cv. Sentosa Deli Mandiri, 2021), 65

[72] Siti Maemunatun, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Muatan Lokal Keterampilan Tata Busana Melalui Metode Pelatihan Berbasis Inkuiri*, Journal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (Ust), 02

[73] Siti Aisyah, *Peningkatan Capaian Mutu Sekolah Dengan Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Proses Pembelajaran Melalui Pelatihan Berkelanjutan Di Sd Negeri Mojosari 01*, Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 3 No. 7 Juli 2019, 1026

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bimbingan, serta pembelajaran dari lembaga yang mengelola pendidikan jarak jauh itu.[74] Bagi Sanjaya dalam proses pembelajaran motivasi adalah salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Besar rendahnya motivasi sanggup memastikan tinggi rendahnya usaha ataupun semangat seorang untuk beraktivitas. Motivasi siswa bisa dipengaruhi oleh penerapan pendekatan mastery learning dalam belajar.[75]

Hernawan mengatakan Ketuntasan dalam belajar pada dasarnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari dengan demikian setiap siswa mempunyai kemampuan dan upaya untuk menguasai sesuatu yang dipelajari.[76] Keberhasilan pembelajaran, memiliki makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Artinya belajar tuntas adalah tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Fungsi ketuntasan belajar adalah memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah ke materi ajar selanjutnya.[77]

---

[74] I Gede Sedana Suci Dkk, *Transformasi Digital Dan Gaya Belajar*, (Purwokerto Selatan : Penerbit Cv. Pena Persada, 2020), 25

[75] Bustami Dan Yusrizal, *Pengembangan Pendekatan Belajar Tuntas (Mastery Learning) Dengan Pola Kelompok Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Smpn 2 Sakti Kabupaten Pidie*, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 04, No.02, 2016, 1-5

[76] Indira Ratnafuri Dan Muslihati, *Efektifitas Pelatihan Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*, Prosiding Seminar Nasional, 19

[77] Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif*, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bloom mendefinisikan bahwa sebagian siswa dapat mencapai kemampuan belajar tingkat tinggi apabila pembelajar didekati secara sensitif dan sistematis, serta siswa dapat dibantu kapanpun dan dimanapun mereka mengalami kesulitan belajar.[78] Singkatnya siswa bisa mencapai ketuntasan belajar apabila diberi waktu yang cukup untuk mencapai penguasaan, dan mendapatkan kriteria tentang standar pembelajaran yang inginkan serta apa yang mesti mereka lakukan untuk menunjang hal tersebut. agar pembelajaran mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam pembelajaran ini.

Dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah kegiatan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan seseorang memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman, keterampilan serta perubahan sikap seorang individu ataupun siswa dari pelatihan yang dikuasai peserta agar bisa mengaplikasikannya dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk mengetahui hubungan program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar, maka peneliti melakukan uji korelasi dengan *product moment.* Untuk mengetahui hipotesis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yakni dengan membandingkan taraf signifikansi dengan taraf kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

[78] Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 04

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi yang disesuaikan dengan interpretasi terhadap koefisien korelasi oleh Sugiyono maka hubungan program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa di SMP Sabilillah Sampang tergolong sangat kuat yakni sebesar 0,916 dan arah hubungannya adalah positif, yang artinya semakin kuat program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa semakin tinggi pula pencapaian ketuntasan belajar. Dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa hubungan yang positif dan signifikansi antara program training center dengan ketuntasan belajar di SMP Sabilillah Sampang.

Dari penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa hubungan program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar di SMP Sabilillah Sampang tergolong sangat kuat yakni sebesar 0,916 dan arah hubungannya adalah positif, yang artinya semakin kuat program training center semakin tinggi pula pencapaian ketuntasan belajarnya.

Hal ini sejalan yang dilakukan oleh Verra Nitta Turere pada tahun 2013 dengan judul pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada balai pelatihan teknis pertanian kalasey. yang menyatakan bahwa besarnya pengaruh variabel pendidikan (x1) terhadap variabel kinerja karyawan (y) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,824, sedangkan besarnya pengaruh variabel pelatihan (x2) terhadap variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja karyawan (y) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,583. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat sekali dan positif antara variabel pendidikan dan pelatihan dengan variabel kinerja karyawan.[79]

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Djunaidi pada tahun 2008 dengan judul Pengaruh Program Pelatihan terhadap keterlaksanaan pada pembelajaran PKn (studi pada SMP Negeri Sanggar Jagakarsa). Yang menyatakan bahwa variabel program pelatihan KTSP berpengaruh terhadap terlaksananya pada pembelajaran PKN di SMP Negeri Sanggar Jagakarsa, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,874 yang artinya bahwa korelasi antara dua variabel sangat kuat dengan signifikansi 0,000.[80]

Sejalan dengan penelitian Vera Oktavia Siregar pada tahun 2017 dengan judul hubungan kepuasan peserta pelatihan dengan tingkat pembelajaran peserta pelatihan pencegahan dan pengendalian infeksi. Adanya hubungan antara kepuasan peserta pelatihan dengan tingkat pembelajaran peserta pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi serta memiliki korelasi. Peserta yang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi, menunjukkan bahwa harapan terhadap pelatihan telah terpenuhi dengan baik. Peserta pelatihan

[79] Verra Nitta Turere, "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey", *Jurnal Emba* Vol.1 No.3 Juni 2013,18
[80] Ahmad Djunaidi, "Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Keterlaksanaan Pada Pembelajaran Pkn Studi Pada Smp Negeri Sanggar Jagakarsa", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi, akan berdampak pada pengetahuan dan prestasi individu pada saat mengikuti pelatihan.[81]

[81] Vera Oktavia Siregar, "Hubungan Kepuasan Peserta Pelatihan Dengan Tingkat Pembelajaran Peserta Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi", *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* Volume 5 Nomor 1 Januari-Juni 2017, 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan peserta didik terhadap program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dan pencapaian ketuntasan belajar maka ditemukan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis skor ideal dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengenai program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa adalah sebesar 78,81% hal ini tergolong "baik", dengan skor interval yang sudah ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa di SMP Sabilillah Sampang tergolong baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis skor ideal dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengenai pencapaian ketuntasan belajar diperoleh hasil sebesar 68,21% yang mana hal ini tergolong "cukup", dengan skor interval yang sudah ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian ketuntasan belajar di SMP Sabilillah Sampang diperoleh dengan hasil cukup.
3. Hasil dari analisis korelasi *product moment (correlation product moment)* yang sudah diuraikan sebelumnya. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi sederhana (r) yang diperoleh sebesar 0,916 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho diterima dan Ha diterima. Disimpulkan bahwa terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan yang kuat antara program training center pembinaan pembelajaran jarak jauh siswa dengan pencapaian ketuntasan belajar.

B. SARAN

Sehubungan dengan selesainya penelitian dengan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyatakan:

1. Sebaiknya guru mata pelajaran memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada peserta didik, karena seorang guru yang menentukan kualitas proses pembelajaran. Sedangkan untuk guru wali, peserta didik mengharapkan wali kelasnya dapat membimbing mereka.
2. Siswa diharapkan tetap semangat saat kegiatan berlangsung dan berkonsentrasi sehingga penjelasan yang sudah dijelaskan dapat dipahami dengan baik, dengan demikian siswa bisa melakukan tes maupun evaluasi dengan baik dan mendapatkan hasil yang diharapkan.
3. Untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, penyediaan sarana dan prasarana yang baik sangat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah dan akan memberikan kesan mendalam bagi peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A, Jamaludin Dkk. 2020. *Belajar Dari Covid-19: Perspektif Sosiologi, Budaya, Hukum, Kebijakan Dan Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis

Agusinta, Lira . 2020. *Metode Penelitian Manajemen.* Surabaya : Jakadmedia Publishing

Aisyah, Siti . 2019. Peningkatan Capaian Mutu Sekolah Dengan Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Proses Pembelajaran Melalui Pelatihan Berkelanjutan Di Sd Negeri Mojosari 01, Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 3 No. 7

Andrianto. 2019. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Direbak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Vol.1, No. 1

Anshori, Muslich Dan Sri Iswati. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Surabaya : Airlangga Univesity Press

Aprianto, Iwan .2020. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Tengah : Lakeisha.

Arifin, Zainul. 2018. Studi Evaluatif Tentang Keberadaan Sekolah Program Bakat Istimewa Di Mtsn Malang IiiBerdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan Tingkat Smp/Mts, Evaluasi, Vol.2, No. 1 .

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Armawan, Dafid . 2011. Skripsi . *Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas Xi-2 Jurusan Tkr Smkn 1 Segeyan.* Yogyakarta : Uny.

Bolung, Rio Vicky Dkk. 2018. Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPMPD Province Sulawesi Utara. Jurnal EMBA. Vol.6 No 3

Bustami Dan Yusrizal. 2016. Pengembangan Pendekatan Belajar Tuntas (Mastery Learning) Dengan Pola Kelompok Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Smpn 2 Sakti Kabupaten Pidie. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia. Vol. 04, No.02.

Bustami Dan Yusrizal. 2016. Pengembangan Pendekatan Belajar Tuntas (Mastery Learning) Dengan Pola Kelompok Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Smpn 2 Sakti Kabupaten Pidie, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 04, No.02

Dahruji. 2017. *Statistik.* Pamekasan : Duta Media Publishing

Djunaidi, Ahmad. 2008. Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Keterlaksanaan Pada Pembelajaran Pkn Studi Pada Smp Negeri Sanggar Jagakarsa. Skripsi. Universitaas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Duli, Nikolaus . 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Endra, Febri . 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian.* Sidoarjo : Zifatama Jawara.

Engkoswara. 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan.* Jakarta :Grasindo.

Ghondang, Hironymus Dan Hantono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Medan : Pt Mitra Group.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanief, Yulingga Nanda Dan Wasis Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan.* Yogyakarta : Deepublish.
Hanifah, Nurdinah. 2014. *Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*. Sumedang : UPI Sumedang Press.
Hariyanto, Eko Dkk. 2020. *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin : Lambung Mangkurat University Press
Helaluddin Dan Hengki Wijaya, 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode.* Kuningan : Hidayatul Quran
Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas-Reliabilitas.* Surabaya : Health Books Publishing
Https://Kbbi.Web.Id/Capai Tanggal 13 Maret 2021 20:16
Https://Www.Kemdikbud.Go.Id/Main/Blog/2020/05/Metode-Pembelajaran-Di-Masa-Pandemi-Covid19-Harus-Sesuai-Dengan-Kondisi-Daerah
Ichsan, Eza Nurul Dkk. 2021. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia.* Medan : Cv. Sentosa Deli Mandiri
Ichsan. Reza Nurul Dkk. 2021. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia.* Medan: Cv. Sentosa Deli Mandiri
Indira Ratnafuri Dan Muslihati, Efektifitas Pelatihan Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19, Prosiding Seminar Nasional
Indra, Made Dan Ika Cahyaningrum. 2019. *Cara Mudah Memahami Metodologi* Penelitian. Yogyakarta : Deepublish
Jaya, Andresurya . 2017. Pengaruh Kualitas Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan Indihome. Jurnal Manajemen Pemasaran. Vol.6 No.2
Kaharuddin, Andi . 2020. *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif.* Sulsel : Pusaka Almaida
Maemunatun, Siti . Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Muatan Lokal Keterampilan Tata Busana Melalui Metode Pelatihan Berbasis Inkuiri, Journal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (Ust)
Mustanir, Ahmad Dkk. 2020. *Pelayanan Publik Implementasi Dan Aktualisasi*. Pasuruan : Qiara Media
Nindiati, Dina Sri . 2020. Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan. Vol 3, No 1
Persell, Caroline Hodges. 1979. *Eduacation and Inequality, Ther Roots and Result of Stratification in America's Schools.* United States of America: The Free Press
Pohan, Albert Efendi . 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.* Jawa Tengah : Cv Sarnu Untung
Prawiyogi, Anggy Giri Dkk. *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta.* Jurnal Pendidikan Dasar
Putranta, Himawan. 2018. *Model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku Behavior System Group Learning Model.* Yogyakarta : Uny
Ramadhayanti, Ana. 2019. *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta : Deepublish
Santoso, Budi . 2010. *Skema Dan Mekanisme Pelatihan.* Jakarta : Terangi
Sarwa. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep, Masalah Dan Solusi*. Jawa Barat : Adab
Sholehah, Ludviatus Dkk. 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Ahass Sumber Jaya Maha Sakti. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.12 No.1
Simanihuruk, Lidia Dkk. 2019. *E-Learning, Implementasi, Strategi Dan Inovasi.* Medan : Yayasan Kita Menulis
Siregar, Syofian . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Prenadamedia Group
Siregar, Vera Oktavia . 2017 . Hubungan Kepuasan Peserta Pelatihan Dengan Tingkat Pembelajaran Peserta Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. Volume 5 Nomor 1
Sitorus, Awaluddin Dan Siti Kholipah. 2018. *Supervisi Pendidikan Teori Dan Pengaplikasian.* Lampung : Swalova
Siyoto, Sandu Dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : Literasi Media Publishing
Subagia, Nyoman. 2021. *Pendidikan Karakter.* Bali
Suci, I Gede Sedana Dkk. 2020. *Transformasi Digital Dan Gaya Belajar*. Purwokerto Selatan : Penerbit Cv. Pena Persada
Sudaryono. 2016. *Metodo Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Kencana
Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Alfabeta
Turere, Verra Nitta. 2013 .Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey. Jurnal Emba. Vol.1 No.3
Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Unika Atma Jaya
Wahyuningsih, Endang Swi. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa.* Yogyakarta : Deepublish
Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial.* Yogyakarta : Calpulis
Yusuf, A Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan.* Jakarta : Kencana
Zulkifli Dan Fatmawati Dkk. 2020. *Berkarya Bersama Ditengah Covid-19.* Sulawesi Selatan : Iain Pare-Pare Nusantara Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id